

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis dalam penelitian ini ialah jenis penelitian hukum empiris yang dibuat penulis untuk mencari informasi dan data dilapangan (*field research*). Penelitian seperti ini dapat digunakan dalam meneliti efektifnya sebuah hukum yang sedang diterapkan, hal ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi hukum. Penelitian sebuah hukum bisa berasaskan kenormatifannya, selain itu penelitian sebuah hukum bisa berlandaskan faktor pengimplemntasinya terlihat langsung dalam ruang lingkup lingkungan masyarakat agar penelitian tentang hukum lebihbisa diterima dan keseleuruhan dari berbagai sudut pandang.¹ Pada studi ini, penelitian hukum empiris dilaksanakan dengan pendekatan secara langsung yaitu peneliti datang ke temoat tujuan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dengan cara turun langsung ke tempat dimana koperasi wakaf Indoensia berada, untuk mengetahui program griya emas dalam pengelolaan dana wakaf.

Pendekatan penelitian hukum empiris dan pendekatan sosiologi hukum dapat di implementasikan untuk menganalisis interaksi dan reaksi yang real dialami ketika sistem norma itu berjalan di dalam masyarakat² dengan mengaplikasikan studi analisis kualitatif Menurut Taylor dan Bogdan . menerangkan bahwa sebuah Pendekatan yang kualitatif termasuk teknik

¹ Joneidi Efendi and Johnny Ibrahim, “*Metode Penelitian Hukum : Normatif dan Empiris*” (Jakarta: Prenada Media, 2018), h. 149.

² Salim Hs dan Erlies Septiana Nurbani, “*Penerapan Teori Hukum pada Penelitian Tesis dan Desertasi*” , *Cet ke 2*(Kota Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 23.

penelitian yang menggambarkan segala sudut pandang pada hasilnya dan mengamati perilaku subjek dalam bentuk ucapan atau tulisan. Pikirannya untuk memulai dengan mengamati masalah tertentu dan kemudian beralih ke kesimpulan universal.³ Kemudian, studi kualitatif dapat dilakukan dengan pendekatan yang lebih mendalam atau berkepanjangan dengan partisipan/objek dalam menyelidiki/mengamati situasi dan kondisi yang berhubungan dengan kebiasaan sehari-hari masyarakat, kelompok, organisasi, dan individu, yang menjadi objek penelitian.⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Koperasi Wakaf Indonesia, bertempat di Jl. Ir. P. H. M. Noor RT 01 No 5 Kelurahan Pembataan Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan selatan. 71571. Lokasi penelitian dipilih di koperasi wakaf Indonesia karena merupakan satu-satunya koperasi di Kalimantan selatan yang berfokus dalam pengembangan dana wakaf dengan cara di produktifkan untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat khususnya di Kabupaten Tabalong.

³ Janu Murdiyatomoko, *sesiologi : ”memahami dan mengkaji Masyarakat”t, Cet 1* (Bandung : PT Grafindo Media Pratama, 2007), h.27.

⁴Matthew B.M, A. Huberman.H, & Johny S. “*Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*”. (California: SAGE Publications, 2014), h.5.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sebuah diskusi yang diidentifikasi sebagai pelaku atau subjek investigasi.⁵ disebut informan yang menginformasikan suatu informasi tentang program griya emas pada koperasi wakaf Indonesia kepada peneliti apa yang ingin cari. Ditentukan subjek dalam penelitian tesis ini adalah pengelola koperasi wakaf Indonesia yaitu, ketua, sekretaris, bendahara dan 10 nasabah program tabungan emas.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus utama permasalahan dalam studi yang ingin dicari oleh peneliti jawabannya, objek penelitian ini yang akan menjadi pokok pembahasan, tujuan penelitian yang ingin ditemukan oleh peneliti.⁶ Penelitian studi objek dalam penelitian ini yaitu program tabungan emas terdiri dari menabung emas, kredit emas. Penelitian ini dimulai dari observasi pada bulan maret 2021 sampai dengan juli 2021, dan melakukan penelitian secara resmi dari 18 april 2022 sampai dengan 2 juni 2022 dengan keluarnya surat keterangan selesai riset dari koperasi wakaf Indonesia di kabupaten Tabalong tertanggal 2 juni 2022, awal riset dilakukan berdasarkan permohonan surat riset dari pascasarjana UIN Antasari kepada koperasi wakaf Indonesia di kabupaten tabalong dengan waktu 18 april 2022- 18 Juni 2022.

⁵ Depdikbud. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, h. 967.

⁶ Suharso. 2012. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*". Semarang: Widya Karya, h. 340.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data dalam Penelitian hukum ini meliputi data sekunder dan data primer, sebagai berikut yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari wawancara secara langsung kepada informan

Data primer yang peneliti maksudkan:

- 1) Identitas informan, termasuk adalah nama, pekerjaan dan alamat
- 2) ketua, sekretaris, bendahara dan 10 nasabah tabungan emas.
- 3) Program unggulan dalam menghimpun dana wakaf yaitu tabungan emas
- 4) Manajemen data wakif dan sumber data *mauquf'alaih*

b. Data sekunder

Data sekunder adalah tambahan data dalam format hasil data yang di ambil dari selain objek untuk melengkapi data primer. Tambahan data yang dirujuk oleh peneliti meliputi arsip atau dokumen yang dimiliki koperasi wakaf Indonesia seperti data yang berhubungan profil kelembagaan koperasi wakaf Indonesia yang terdiri dari Struktur kepengurusan dan anggota koperasi, majelis-majelis dari program-program koperasi wakaf Indonesia. Bahan hukum yaitu regulasi perwakafan, Peraturan Pemerintah, Peraturan Bank Indoensia dan

peraturan otoritas jasa keuangan serta “materi hukum” lainnya yang t menjelaskan secara detail terhadap penelitian ini.

2. Sumber data

Sumber data berasal dari data lapangan, yang berasal dari pada informan baik perseorangan maupun kelompok⁷. Sumber data primer diterima lewat dari sumber pertama dalam penelitian ini disebut pengelola koperasi wakaf Indonesia terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan . Dan sumber data sekunder 10 nasabah program tabungan emas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik akuisisi pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain:

1. Wawancara

Menurut Esterbergn, wawancara adalah pertemuan dua orang, bertukar informasi, mengidentifikasi satu sama lain melalui pertanyaan dan jawaban, dan memungkinkan mereka untuk membangun makna pada topik tertentu.⁸ Selain itu, Jack C. Richards mengatakan bahwa wawancara memungkinkan peneliti melakukan lebih banyak eksplorasi masalah, meskipun itu membutuhkan waktu lebih lama untuk dikelola. Wawancara biasanya juga diaplikasikan melalui telepon atau secara tatap muka.⁹

⁷ Salim Hs dan Erlies Septiana Nurbani, *Op Cit.*, h. 24.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet XVIII (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), h. 410.

⁹ Jack C. Richards, “*Curriculum Development in Language Teaching*”, (Cambridge : Cambridge University Press, 2001), h. 61.

Jenis wawancara yang diimplementasikan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dengan tetap mengacu kepada rumusan masalah yang diteliti tentang program griya emas dikoperasi wakaf Indonesia. Harapan peneliti memanfaatkan metode wawancara semi terstruktur ini untuk melihat permasalahan secara lebih terang terhadap pendapat, ide-ide dalam hal menajalan program griya emas di koperasi wakaf Indoensia.¹⁰ Wawancara di dilaksanakan satu bulan dari awal mulai mei sampai akhir bulan mei 2022.

2. Observasi

Observasi ialah melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian¹¹. Peneliti sudah mengikuti kegiatan koperasi wakaf Indonesia dengan turun langsung ke lapangan maupun berdiskusi kepada pengelola secara langsung melalui media lain seperti telpon dan chatting kepada Pembina, ketua dan bendahara koperasi wakaf Indoensia. Observasi pada koperasi wakaf Indonesia di kabupaten Tabalong dilakukan pada bulan maret 2021 sampai bulan Juli 2021, selama observasi ini peneliti melakukan diskusi kepada pengurus koperasi wakaf Indonesia baik secara langsung serta mengamati aktifitas-aktifitas koperasi wakaf Indonesia.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa teks, gambar, atau karya monumental oleh orang lain. Kumpulkan data

¹⁰ *Ibid.*, h. 413.

¹¹ Salim Hs dan Erlies Septiana Nurbani, *Op Cit.*,h. 25.

dalam survei dokumen ini untuk membuat catatan yang inkridibel atau valid.¹² Studi dokumen yang dimaksud peneliti adalah pengumpulan data penelitian yang melalui sumber-sumber administrasi koperasi wakaf Indoensia baik secara perijinan, brosur program dan sosialisasi-sosialisasi yang telah dilaksanakan sebelumnya.

F. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Jika data sudah di collecting langkah berikutnya data yang ada di olah seperti langkah berikut:

- a. Editing yaitu peneliti memverifikasi keutuhan dan memeriksa, kejelasan, dan kelengkapan data yang didapatkan dari sumber data sehingga diperoleh data yang valid.
- b. Klasifikasi, yaitu semua data yang dikumpulkan, dikelompokkan menurut jenis masalah yang diselidiki dan deret waktunya.
- c. Penyajian data yang jelas dalam bentuk penjelasan, yaitu penjelasan berupa hasil penelitian.

2. Analisis Data

Jika data selesai diolah, langkah berikutnya adalah data harus di analisis dengan menggunakan analisis kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman model interaktif dalam analisis data sebagai berikut:

¹² Sugiyono., *Op Cit.*, h. 422.

a. *Data Condensation* (kondensasi data)

Kondensasi data mengacu pada proses menentukan, memusatkan, dibuat simple, mengabstraksi, atau merubah data yang telah dikumpulkan. Kondensasi membuat data lebih kuat. Hal ini dilakukan untuk analisis yang tajam, memilah, membuang, memfokuskan, Atur data Anda sehingga Anda dapat menarik kesimpulan yang pasti dan memvalidasinya.¹³

Dalam hal ini peneliti memilah hal-hal yang didapat pada saat wawancara dari informan-informan yang terhubung pada aktifitas penghimpunan dana untuk fokus penelitian dalam menjawab rumusan masalah yang dibuat peneliti.

b. *Data Display* (penyajian data)

Data yang direduksi, kemudian tahap selanjutnya menyajikan data. Melihat data untuk memudahkan dalam memahami kejadian yang dialami dan memungkinkan Anda merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan pemahaman tersebut. Tampilkan data dalam angka, huruf kecil dan huruf besar sehingga dapat memahami strukturnya dalam bentuk hasil penelitian Pengelolaan koperasi wakaf Indonesia pada Penghimpunan dana wakaf

c. *Verification*

Tahap ketiga dalam menganalisis kualitatif data oleh Miles dan Huberman adalah menggambar dan memvalidasi keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Kesimpulan

¹³ Mattew B.M, A. Huberman.H, & Johny S. *Op.Cit.*, h. 8.

awal yang disajikan masih bisa berubah kecuali didapatkan bukti yang valid untuk mensupport akuisisi data pada tahap selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal bisa dipertanggung jawabkan dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang bisa disebut kredible.

G. Sistematika Penulisan

penulisan tesis dibuat sistematika seperti ini terbagi kepada beberapa bab, yaitu :

Bab I : Pendahuluan adalah basis awal yang meliputi arah dan pembahasan tujuan penelitian dalam penelitian ini, latar belakang pokok bahasan, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematis, terdiri dari berbagai deskripsi

Bab II : Landasan teori, berisi tentang Dasar pemikirannya yang dapat mencakup penjelasan rinci dari berbagai artikel terkait, atau informasi tentang ekonomi Wakaf, esensi regulasi Wakaf, administrasi Nazhir dan administrasi Wakaf.

Bab III : Metode penelitian, termasuk pilihan atau prosedur untuk melakukan penelitian ilmiah dan sistematis yang digunakan dalam studi ini, meliputi jenis penelitian, prosedur, objek dan lokasi, target dan sasaran yang diteliti, sumber data dan data, serta pengumpulan data. Termasuk teknologi dan pengolahan data. Teknik, analisis data dan metode penelitian.

Bab IV : Penyajian data dan analisis data terdiri dari : *Pertama*, penyajian data meliputi profil koperasi wakaf Indonesia, legalitas koperasi wakaf Indonesia, Program-program koperasi wakaf Indonesia, struktur organisasi koperasi wakaf Indonesia dan identitas informan. *Kedua*, hasil penelitian meliputi Analisis Manajemen *Fundraising* yang dilakukan Koperasi Wakaf Indonesia di Kabupaten Tabalong, Analisis Program Penyaluran Dana Wakaf pada Koperasi Wakaf Indonesia di Kabupaten Tabalong dan Analisis Akad Wakaf di Koperasi Wakaf Indonesia di Kabupaten Tabalong

Bab V: Penutup, berisi temuan dan kesimpulan dari temuan, Dalam bab ini, menyajikan kesimpulan dan beberapa saran membuka diskusi gagasan tentang hasil penelitian